

**STRATEGI GURU MENGATASI KETIDAKMAMPUAN SISWA PADA
PELAJARAN SKI MENGGUNAKAN PENDEKATAN SOSIAL-EMOSIONAL
DI MTS AL-HIDAYAH DEPOK**

Imas Masrifah¹, Siskha Putri Sayekti², Mahesya Az-zahra Andryannisa³, Hyifa Mufida⁴
imasrifah15@gmail.com, siskhaputri@stai.alhamidiyahjkt.ac.id, azahramahesya@gmail.com,
mufidahyifa@gmail.com

STAI Al-Hamidiyah Jakarta

Abstrak

Tujuan dalam penulisan jurnal ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektifitas metode pendekatan sosio-emosional dalam pembelajaran SKI kelas VII di sekolah MTs Al-Hidayah Cinangka Depok. Dalam penulisan jurnal ini diharapkan pembelajaran dengan menggunakan metode sosio-emosional di sekolah agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, dapat memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan kelas maupun sosial yang sehingga terjalin hubungan yang positif antara guru SKI dan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus, analisis data menggunakan observasi dan wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulis menemukan pertumbuhan dan perkembangan sosial-emosional anak yaitu : 1) strategi keterampilan pengelolaan kelas di MTs Al-Hidayah Cinangka dengan melalui pengaturan siswa dan pengaturan fasilitas, kesimpulannya strategi keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI di Mts Al-Hidayah Cinangka sudah terlaksana dengan baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi oleh guru yakni pada pengaturan siswa karena masih terdapat beberapa faktor yang belum berjalan sesuai dengan tujuan sekolah, 2) Hambatan bersumber dari lingkungan fisik (fasilitas) berkaitan dengan media pembelajaran terbatas sehingga upaya yang dilakukan dapat bergantian dengan kelas lain.

Kata Kunci : Strategi, Guru, Siswa, Sosial-emosional

Abstract

The purpose of writing this journal is to find out the extent of the effectiveness of the socio-emotional approach method in learning SKI class VII at the MTs Al-Hidayah Cinangka school in Depok. In writing this journal, it is hoped that learning using socio-emotional methods in schools in order to create a comfortable learning atmosphere, can have a sense of responsibility to the classroom and social environment so that a positive relationship is established between SKI teachers and students. The research methods used are qualitative methods with a type of case study approach, data analysis using observation and interviews, documentation. The results showed that the authors found that children's socio-emotional growth and development, namely: 1) 1) the strategy of classroom management skills in MTs Al-Hidayah Cinangka through student arrangements and facility arrangements, in conclusion the strategy of classroom management skills in SKI learning at Mts Al-Hidayah Cinangka has been implemented well, but it needs to be improved again by the teacher, namely the student arrangement because there are still several factors that have not run in accordance with the goals of the school, 2) Barriers originating from the physical environment (facilities) related to limited learning media so that the efforts made can alternate with other classes.

Keywords : Strategy, Teacher, Student, Social-emotional

PENDAHULUAN

Guru adalah seorang pendidik yang bertugas secara profesional dalam mendidik, menuntun, motivator, memberi penilaian, serta melaksanakan penilaian kepada peserta didiknya. Guru diminta untuk profesional dalam menjalankan keahliannya agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Maka dari itu, guru perlu

memahami strategi belajar mengajar, hingga pada akhirnya ia bisa memilih strategi yang tepat untuk memberikan materi yang ada pada satu mata pelajaran.¹

Undang-Undang Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 14, Bab 1, Pasal 1, Pengertian guru adalah keistimewaan yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, melatih, mengevaluasi, dan mengevaluasi peserta didik pada tahap awal seorang pendidik.²

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu peperangan. Strategi awalnya digunakan pada lingkup tertentu seperti militer, akan tetapi istilah tersebut dapat juga arti dan makna yang penting sehingga dapat digunakan dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, “strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Maksudnya adalah, strategi pembelajaran yaitu sebuah perencanaan yang menyangkut tentang rangkaian kegiatan pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran ialah rangkaian kegiatan yang memuat penggunaan metode serta pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini disebut sebagai tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2008:24).³

Menurut J. R David strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang berisi tentang rangkaian-rangkaian kegiatan yang dibuat untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Dick and Carey, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk mendapatkan hasil belajar pada siswa. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual sehingga pelaksanaan atau penerapannya menggunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operation achieving something*” sedangkan metode adalah “*a way in achieving something*” (Wina Sanjaya, 2008).⁴

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar (Djamarah, dkk., 2010) yaitu :

1. Mengidentifikasi serta dan menetapkan indikator perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa.

¹ Simatupang Halim, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21* (Cipta Media Edukasi, 2019).

² Suwartiningsih Suwartiningsih, “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Iman Dan Takwa Siswa,” *Jurnal Paradigma* 14, no. 01 (2022).

³ Abdul Haris Hasmar, “Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah,” *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020): 15–33.

⁴ Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Insan Cendikia Mandiri, 2021).

2. Memilih strategi dalam metode belajar mengajar berdasarkan materi
3. Memilih dan menetapkan prosedur, pendekatan dan teknik belajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan pendidik dalam kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan kriteria mengajar minimal (KBM) sehingga menjadi pedoman untuk pendidik dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar selanjutnya sebagai umpan balik untuk penyempurnaan perangkat pembelajaran.⁵

Penjelasan mengenai strategi mengajar menurut Ahmad Rohani memberitahukan bahwa pengajaran itu lebih mengarah kepada pendidik sebagai *transfer of knowledge, transfer of value, transfer of skill*, harus bisa membawa peserta didik untuk mendapatkan tujuan dari pelajaran yang telah disampaikan dengan maksimal.⁶ Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan, Rowntree (1974) mengelompokkan kedalam strategi penyampaian penemuan atau *exposition-discovery learning*, dan strategi pembelajaran kelompok dan strategi pembelajaran individual atau *group-individual learning*.⁷

Mata Pelajaran SKI pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan agar peserta didik dapat lebih memahami tentang sejarah-sejarah islam dan juga dapat mengenal kebudayaan yang ada pada islam itu sendiri yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup peserta didik (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan. Mata pelajaran SKI pada jenjang Madrasah Tsanawiyah meliputi: sejarah dinasti Umayyah, Abbasiyyah dan al-Ayubiyah. Hal lain yang terpenting adalah siswa mampu mendalami nilai, makna, hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tema-tema tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif. Jadi, Sejarah Kebudayaan Islam dikatakan sebagai *transfer of knowledge*, dan pendidikan nilai (*value education*)⁸. Secara substansial mata pelajaran SKI dapat memberikan motivasi pada siswa untuk lebih mengenal, memahami, menghayati, sejarah kebudayaan Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan, dan

⁵ Simatupang Halim, *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*.

⁶ Eni Rifriyanti, "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak," *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019).

⁷ Ayu Ismania, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pelajaran SKI Di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang," 2022.

⁸ Ami Aminah, "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pengembangan Budaya Dan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung," 2020.

pembiasaan yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik (Kemenag, KTSP PAI MTs, 45-46).⁹

Kemampuan yang dimiliki pada sosok guru profesional salah satunya berkaitan dengan kemampuan mengembangkan bidang ilmu yang ditekuni atau bahan ajar yang sesuai dengan konteks kurikuler dan kebutuhan peserta didik (*pedagogical content knowledge*). Namun, problem dihadapi pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih materi bahan ajar yang tepat dalam hal membantu siswa mencapai kompetensinya.¹⁰

Setelah peneliti melakukan observasi di MTs Al-Hidayah Cinangka Depok, siswa kelas 7.4 mempunyai masalah dalam memahami pelajaran SKI. Hal ini dapat diketahui dengan adanya siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Adapun hasil dari wawancara terhadap guru mata pelajaran SKI mengenai nilai tersebut bahwa siswa yang mendapatkan hasil belajar di bawah nilai KKM tetap ditulis sesuai dengan nilai standar minimal KKM. Agar nantinya tidak ada siswa yang mendapat nilai dibawah KKM diakhir semester. Peneliti menemui sembilan belas dari dua puluh empat siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal tersebut mempengaruhi kualitas pemahaman siswa yang sangat lemah terhadap mata pelajaran SKI.

Peneliti mendapatkan masalah lain yang dialami oleh siswa siswi di dalam kelas, mereka hanya menulis dan mendengarkan guru yang sedang menyampaikan materi. Hal ini disebabkan guru hanya menggunakan satu metode pengajaran, yaitu metode ceramah. Sehingga pada akhirnya dampak dari metode pengajaran tersebut siswa siswi kurang memberikan feedback atau tanggapan dan pertanyaan selama pembelajaran berlangsung. Memilih metode pengajaran yang tidak cocok untuk guru sangat berpengaruh pada hasil belajar. Hal ini diketahui berdasarkan rendahnya minat belajar siswa siswi dalam mata pelajaran SKI. Peneliti memberikan saran yaitu dengan menerapkan salah satu metode pengajaran yaitu metode pembelajaran Pendekatan Sosio-Emosional dan peneliti mengharapkan mampu mengatasi permasalahan ini.

⁹ Euis Sofi, "Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri," *Tanzhim* 1, no. 01 (2016).

¹⁰ Hasmar, "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah."

METODE PENELITIAN

Menurut Darwiyansyah, metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam menganalisis karya ilmiah, dalam hal ini penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri khusus yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya penelitian dapat diamati kembali oleh orang lain. Empiris memiliki arti bahwa dalam penelitian harus menggunakan cara yang logis sehingga orang lain dapat mengetahui cara tersebut. Sedangkan sistematis yaitu untuk melakukan penelitian harus sesuai dengan step tertentu yang menggunakan penalaran atau akal manusia.¹¹

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus, yang mana penelitian ini data utamanya adalah kata-kata, ungkapan, dan informasi yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Pengumpulan data dalam penelitian tersebut menggunakan cara observasi dan wawancara secara langsung di sekolah MTs Al-Hidayah Cinangka Depok, sasarannya adalah siswa kelas VII. Sumber data yang didapatkan adalah hasil dari observasi terhadap siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran SKI dan wawancara guru yang mengajarkan pelajaran SKI tersebut.

Penelitian kualitatif gabungan dari penggunaan subjek yang dikaji dan kumpulan beberapa data empiris - studi kasus, perjalanan hidup, introspeksi, wawancara, teks-teks hasil pengamatan, historis, interaksi dan komunikasi yang menerangkan saat-saat dan arti keseharian serta problem yang dialami dalam kehidupan seseorang.¹²

Penelitian studi kasus dipandang sebagai salah satu metode dalam penelitian kualitatif. Studi kasus ialah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan-kegiatan perorangan, kelompok, bahkan sampai dengan suatu organisasi dengan tujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih konkrit. Studi kasus harus dilakukan pada peristiwa yang terjadi saat itu juga, dan tidak berlaku untuk masa lampau, sebab pada umumnya kegiatan ini bertujuan untuk mempertahankan keaslian dari objek yang diteliti.¹³

Studi kasus dalam penelitian pada umumnya bertujuan untuk mempertahankan keaslian dari objek yang diteliti. Dikatakan studi kasus karena pusat sasaran dan fokus kasusnya yang unik. Sasaran studi kasus dapat berupa manusia, peristiwa, dan dokumen.

¹¹ Karna Kurniawati, "Pengaruh Pendekatan Sosio-Emosional Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Eksperimen Di SMP Negeri 3 Pandeglang)," 2018.

¹² Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

¹³ Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya," 2017.

Sasaran tersebut diteliti secara mendalam sebagai suatu hasil yang sesuai dengan konteksnya masing-masing dengan maksud memahami berbagai hubungan yang saling berkaitan di antara unsur-unsur yang terkandung di dalamnya.¹⁴

HASIL PENELITIAN

Strategi Guru Mengatasi Ketidakmampuan Pembelajaran SKI

- a) Pengaturan Siswa
- 1) Pengendalian Tingkah Laku

Tingkah laku siswa yaitu suatu Tindakan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan nilai-nilai norma atau nilai yang ada dalam masyarakat yang sudah ada sebelumnya.

Proses kegiatan pembelajaran ada saja tingkah laku siswa yang membuat keonaran dalam kelas sehingga mengganggu teman yang sedang belajar. Guru melakukan cara dengan pengendalian tingkah laku siswa seperti; menasihati kemudian menerangkan perilaku yang baik dan perilaku tersebut dengan tujuan untuk pembentukan karakter siswa. Selanjutnya, guru melakukan suatu Tindakan untuk membangkitkan motivasi dan semangat belajar.

Untuk membuktikan pernyataan di atas peneliti telah melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar di kelas, dengan cara yang diharapkan namun kenyataannya masih saja ada Sebagian siswa yang bermain, berkeliling kelas dan membuat suasana gaduh, sehingga membuat siswa yang lain merasa terganggu, artinya disini guru belum dapat mengendalikan tingkah laku siswa secara maksimal.

- 2) Pengaturan Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa yaitu dimana siswa yaitu dimana siswa menaati atau berperilaku sesuai dengan adanya aturan sekolah yang ada di dalam kelas. Guru menerapkan disiplin kepada siswa suatu nasehat dan menerangkan manfaat kedisiplinan dan alasan mengapa disiplin itu penting. Selain itu dengan cara memberikan suatu hukuman bagi yang terlambat masuk kelas. Dengan cara-cara tersebut untuk membekali siswa untuk bersikap disiplin.

Untuk membuktikan pernyataan di atas penulis telah melakukan observasi yaitu peraturan kedisiplinan di kelas sudah diatur sejak awal dan disepakati bersama adalah siswa tidak terlambat masuk kelas, siswa tidak boleh absen.

¹⁴ Ulfatin Nurul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Media Nusa Creative, 2015).

b) Hambatan dan Upaya Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Al-Hidayah Depok

Pengelolaan kelas diharapkan mampu mendukung dan mengoptimalkan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar akan optimal. Pengelolaan kelas MTS Al-Hidayah tidak terlepas dari hambatan yang dihadapi dalam baik dari pengaturan kelas maupun fasilitas dan sosial-emosional siswa.

Karakteristik anak berbeda-beda, ada anak yang suka mengganggu, ada anak yang kerjanya lambat, hal itu sebenarnya tergantung pada anak gurunya, jadi yang menjadi kendala itu pada anak yang mempunyai kemampuan rendah biasanya disendirikan diberi latihan maju kedepan dan jika masih belum bisa maka anak biasanya akan disendirikan diberi latihan khusus.

Kesulitan lain dalam mengelola kelas yaitu mengendalikan anak yang memang kedisiplinanya kurang, anak suka ramai sendiri, sulit diatur. Upaya dalam hal itu guru biasanya mengeur langsung, menasihati sampai anak mengerti dan harus janji tidak akan melakukannya lagi, dan memindahkan tempat duduk anak-anak agar tidak memilih-milih teman, kadang masih ada anak yang memilih teman, kadang masih ada anak yang memilih-milih teman, kadang masih ada anak yang mengganggu temannya namun dirinya sendiri belajarnya lambat misalnya menulis tidak selesai-selesai.

KESIMPULAN

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik temu atau sudut pandang dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan pandangan tentang terjadinya suatu proses yang bersifat umum. Pendekatan ini seorang guru akan mendapatkan pandangan yang tepat mengenai berbagai sudut pandang proses pembelajaran, baik dari sudut pandang guru, siswa maupun materi pembelajaran. Dalam hal ini, pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan sosio-emosional. Pendekatan sosioal emosional kelas adalah suatu proses penciptaan iklim sosio-emosional positif yaitu dengan adanya hubungan positif antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, Ami. "Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Pengembangan Budaya Dan Karakter Bangsa Pada Peserta Didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung," 2020.`

- Fajrianti, Kaif Hermayanti Sitti, and Onde Ode La Mitrakasih. *Manajemen Kelas (Perlunya Keterampilan Guru Dalam Manajemen Kelas Yang Menjadikan Pembelajaran Efektif Dan Efisein)*. 1st ed. Inoffast Publishing, 2022.
- Fitrah, Muh. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Hasmar, Abdul Haris. "Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (2020)
- Haudi. *Strategi Pembelajaran*. Insan Cendikia Mandiri, 2021.
- Ismania, Ayu. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pelajaran SKI Di MTs. Miftahul Ulum Tambakasri Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang," 2022.
- Kurniawati, Karna. "Pengaruh Pendekatan Sosio-Emosional Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Eksperimen Di SMP Negeri 3 Pandeglang)," 2018.
- Panggabean Suvriadi, Widyastuti Ana, Damayanti Karina Wika, and Dkk. *Konsep Dan Strategi Pembelajaran*. 1. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rahardjo, Mudjia. "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya," 2017.
- Rifriyanti, Eni. "Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Miftahul Ulum Weding Bonang Demak." *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2019).
- Shaifudin, Arif. "Pendekatan Sosio-Emosional Dalam Pembelajaran." *EL WAHDAH* 1, no. 1 (2020).
- Simatupang Halim. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Cipta Media Edukasi, 2019.
- Sofi, Euis. "Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri." *Tanzhim* 1, no. 01 (2016).
- Sujadi, Eko. "Penerapan Play Therapy Dengan Menggunakan Permainan Tradisional Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosio Emosional." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 3, no. 1 (2019).
- Suwartiningsih, Suwartiningsih. "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Iman Dan Takwa Sswa." *Jurnal Paradigma* 14, no. 01 (2022).
- Ulfatin Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Media Nusa Creative, 2015.